

PKM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI UNTUK PENATAAN ADMINISTRASI MANAJEMEN GEREJA DI JEMAAT GPM LILIBOOI

Trientje Marlein Tamtelahitu¹, Josephus Alberth Makatitta²

^{1,2} Universitas Kristen Indonesia Maluku

E-mail: marleintam@gmail.com

ABSTRAK

Jemaat Gereja Protestan Maluku (GPM) Lilibooi terletak di desa Lilibooi yang berjarak 31,6 Km dari Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) dengan jarak tempuh darat 50 menit. Jemaat GPM Lilibooi mengalami pertumbuhan jumlah jemaat dari tahun ke tahun sehingga jumlah data yang ada pada Jemaat GPM Lilibooi semakin banyak. Inventarisasi data jemaat perlu diperhatikan agar pelayanan dan program gereja dapat berjalan dengan baik. Mencermati masalah pertumbuhan jemaat dari tahun ke tahun yang ada pada Jemaat GPM Lilibooi maka tim Program pengembangan kepada masyarakat (PkM) Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon berinisiatif mendekati Jemaat GPM Lilibooi untuk mendiskusikan masalah-masalah terkait yang dihadapi, seperti : (1) Masih banyak informasi jemaat GPM Lilibooi yang tersimpan dalam bentuk hardcopy (arsip fisik atau dokumen tercetak) termasuk catatan atau riwayat masing-masing jemaat sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencarian.; (2) Pihak gereja seringkali mengalami kesulitan dalam melakukan inventarisasi jemaat.; (3) Pengolahan data masih terbatas pada penggunaan MS office word dan MS office excel yang belum terintegrasi secara sistem sehingga bila gereja atau jemaat membutuhkan suatu informasi maka setiap file yang ada harus diperiksa satu persatu, memperlambat proses penyediaan data. Berdasarkan masalah dan rencana solusi yang telah didiskusikan sebelumnya dengan mitra, maka iptek yang telah diimplementasikan pada mitra jemaat GPM Lilibooi adalah : (1) Pemanfaatan teknologi informasi yang membantu proses pelayanan Jemaat GPM Lilibooi dengan meminimalkan penyimpanan dalam bentuk *hardcopy* (arsip fisik atau dokumen tercetak); (2) Mitra telah diberikan pengetahuan dan ketrampilan menggunakan sistem informasi jemaat yang membantu mitra dalam menjawab kesulitan inventarisasi jemaat.; (3) Mitra juga telah dilatih cara mencari informasi jemaat yang tetap yang disesuaikan dengan kebutuhan pihak gereja atau jemaat; (4) Mitra juga telah dilatih cara membuat laporan dan penyajian data yang dinamis yang mudah dan informatif. Luaran kegiatan ini telah dipublikasi pada media massa elektronik Mimbar Rakyat News (<http://mimbarrakyatnews.com/?s=pkM+ukim+ambon+gelar+pelatihan+aplikasi+sistem+informasi>), video kegiatan telah di upload pada chanel YouTube (<https://youtu.be/zrmqWNxqQXI>).

Kata kunci: Jemaat GPM Lilibooi; UKIM Ambon; Sistem Informasi Gereja.

ABSTRACT

The Lilibooi Congregation of Maluku Protestant Church (GPM) is located in the village of Lilibooi, which is 31.6 Km from Indonesian Christian University In The Moluccas that could be reached in 50 minutes. The GPM Lilibooi Congregation is experiencing a growing number of members annually so that the amount of data available in the GPM Lilibooi Congregation is increasing. Congregational data inventory needs to be considered so that church services and programs can run well. Observing the problem of church growth from year to year in the team of GPM Lilibooi Congregation, the team of Community Development Program from the Maluku Indonesia Christian University (UKIM) took the initiative to approach the GPM

Lilibooi Congregation to discuss related problems, such as: (1) the information of GPM Lilibooi congregation is stored in hardcopy (physical archives or printed documents) including notes or history of each member so that it extends the searching process; (2) The church often experiences difficulties in inventorying the data; (3) Data processing is still limited to the use of MS office word and MS office excel which have not been integrated in a system so that if the church or assembly members needs information, each file must be examined individually and it slows down the process of data provision. Based on the problems and solution plans that have been discussed previously with partners, the technological support that has been implemented at GPM Lilibooi church are: (1) Utilization of information technology that helps the service process of the GPM Lilibooi Congregation by minimizing hardcopy storage (physical archives or printed documents) ; (2) Partners have been taught to have the knowledge and skills to use the information system that helps partners to solve the problems of church inventory; (3) Partners have also been trained to use the system to search for regular congregational information that is tailored to the needs of the church or congregation; (4) Partners have also been trained to make reports and present dynamic, easy, and informative data. The output of this activity has been published in the electronic mass media Mimbar Rakyat News ([http://mimbarrakyatnews.com/?s=pkm+ukim+ambon+gelar+pel++Application + application + system + information](http://mimbarrakyatnews.com/?s=pkm+ukim+ambon+gelar+pel++Application+application+system+information)), and a video of the activity has been uploaded on the YouTube channel <https://youtu.be/zrmqWNxqQXI>).

Keywords: GPM Lilibooi Church; UKIM Ambon; Church Information System.

PENDAHULUAN

Setiap gereja baik kecil maupun besar harus mempunyai sistem administrasi dan manajemen yang jelas karena dengan memiliki sistem yang tersusun secara baik dan tepat maka secara otomatis gereja dapat melakukan fungsinya sebagai tubuh Kristus dalam hal melayani jemaat [1][2]. Salah satu sistem administrasi dan manajemen yang harus diperhatikan oleh setiap gereja adalah inventarisasi dan pengolahan data jemaat [3].

Inventarisasi data jemaat berlaku pula bagi Jemaat Gereja Protestan Maluku (GPM) Lilibooi yang terletak di desa Lilibooi yang berjarak 31,6 KM dari Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) dengan jarak tempuh darat 50 menit dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) saat ini berjumlah 503 KK dengan 4 sektor yaitu sektor Talitakumi, Bethesda, Bethlehem dan Pniel.

Masalah serius yang dihadapi oleh Jemaat GPM Lilibooi adalah inventarisasi data jemaat yang masih banyak tersimpan dalam bentuk hardcopy (arsip/dokumen fisik) ini beresiko semakin lama waktu kertas akan menjadi lusuh, rusak dan tidak terbaca serta membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencarian suatu informasi data jemaat. Selain penyimpanan arsip data jemaat GPM Lilibooi dalam bentuk hardcopy (arsip fisik), rekapan juga dilakukan oleh pihak gereja jemaat GPM Lilibooi menggunakan aplikasi MS excel untuk menginventarisasi dan pengolahan data jemaat.

Tentunya pihak gereja akan mengalami kesulitan dalam menginventarisasi dan pengolahan data jemaat contohnya jika belum tahu rumus dan logika excel akan mengalami kesulitan dalam mengoperasikannya, contoh berikut adalah mencari jumlah perempuan dan laki-laki harus menggunakan rumus dan logika excel, contoh lainnya adalah kesulitan untuk membaca berapa jumlah jemaat yang telah dibaptis dan belum dibaptis, sidi dan belum sidi, jika keterangan yang diberikan pada aplikasi excel berupa simbol centang, yang berikut jika salah menggunakan rumus Excel akan berakibat pada kesalahan membaca data. Kesulitan

yang lain adalah jika ada perubahan data jemaat perlu maka perlu di kerjakan satu per-satu dengan memeriksa setiap file data yang ada. Selama ini sistem yang berjalan masih sendiri-sendiri sehingga inventarisasi data dan pengolahan data jemaat tidak *ter-up to date* dengan baik. Melihat situasi ini maka diperlukan aplikasi sistem informasi jemaat gereja yang dapat meminimalisasi penyimpanan arsip/dokumen fisik yang dinamis, efektif dan efisien.

Era milenial yang ditandai dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), membawa keuntungan tetapi juga dapat mengakibatkan bencana [4]. Jika mau untuk belajar dan mengaplikasikan, maka akan berdampak positif untuk pengembangan. Beberapa penelitian mengemukakan bahwa penggunaan sistem informasi gereja sangatlah penting guna meningkatkan pelayanan gereja kepada masyarakat karena dapat membantu memudahkan proses pengolahan data dan penyediaan informasi yang cepat, tepat serta akurat, sehingga dapat tercapainya efisiensi dan efektifitas kerja pihak gereja [1][2][3][5].

PERMASALAHAN PRIORITAS MITRA

Mencermati dinamika yang dialami oleh Jemaat GPM Lilibooi lewat pengamatan dan hasil diskusi dengan pihak gereja.

Ada tiga persoalan yang dihadapi oleh mitra PkM, yaitu:

1. Inventarisasi data jemaat masih banyak tersimpan dalam bentuk hardcopy (arsip fisik atau dokumen tercetak) yang beresiko kertas menjadi lusuh, rusak dan tidak terbaca pada saat diperlukan serta membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencarian suatu informasi data jemaat.
2. Pihak gereja seringkali mengalami kesulitan dalam melakukan inventarisasi dan pembuatan laporan data jemaat;
3. Pengolahan data masih terbatas pada penggunaan MS-excel yang belum terintegrasi secara sistem sehingga bila pihak gereja membutuhkan suatu informasi jemaat maka pihak gereja akan mengalami kesulitan salah satunya jika belum tahu rumus dan logika excel akan mengalami kesulitan dalam mengoperasikannya.

Setelah mendiskusikan dan mempelajari persoalan yang dihadapi calon mitra, maka disepakati bahwa akan diadakan 1 kali sosialisasi tentang pentingnya sistem informasi gereja dan pentingnya administrasi manajemen gereja kepada pihak gereja, dan 2 kali pelatihan terkait cara mengoperasikan aplikasi sistem informasi jemaat, cara menambah, memperbaharui data jemaat serta cara membuat laporan penyajian data jemaat yang dinamis sesuai kebutuhan mitra secara cepat dan tepat.

SOLUSI PERMASALAHAN

Ada tiga persoalan prioritas mitra PkM yang terlihat dari hasil diskusi yang diadakan, yaitu:

1. Inventarisasi data jemaat masih banyak tersimpan dalam bentuk hardcopy (arsip fisik atau dokumen tercetak) yang beresiko kertas menjadi lusuh, rusak dan tidak terbaca pada saat diperlukan serta membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencarian suatu informasi data jemaat.
2. Pihak gereja seringkali mengalami kesulitan dalam melakukan inventarisasi dan pembuatan laporan data jemaat;
3. Pengolahan data masih terbatas pada penggunaan MS-excel yang belum terintegrasi secara sistem sehingga bila pihak gereja membutuhkan suatu informasi jemaat maka pihak gereja akan mengalami kesulitan salah satunya jika belum tahu rumus dan logika excel akan mengalami kesulitan dalam mengoperasikannya.

Dari tiga persoalan tersebut di atas, maka solusi yang ditawarkan adalah:

1. Sosialisasi terkait pentingnya sistem informasi gereja dan pentingnya administrasi manajemen gereja yang melibatkan mitra dan dosen-dosen yang terkait dengan afiliasi mitra. Hasil dari sosialisasi ini adalah penyamaan persepsi antara mitra dengan tim PkM tentang pentingnya menerapkan sistem informasi gereja dalam membantu pengolahan dan pelaporan data jemaat. Selain itu diharapkan mitra akan bertambah pengetahuan terkait cara menggunakan sistem informasi gereja tersebut.
2. Pada pelatihan yang dilaksanakan 2 kali ini, mitra mengoperasikan aplikasi sistem informasi jemaat, mulai dari cara memasukan data, cara menambah, memperbaharui data jemaat serta cara membuat laporan penyajian data jemaat yang dinamis sesuai kebutuhan mitra secara cepat dan tepat.

METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah kegiatan PkM yang dilakukan ini diatur sebagai berikut:

Tahap Persiapan:

- 1) Tim PkM mengadakan pertemuan dengan mitra untuk menyusun rencana kegiatan.
- 2) Tim PKMS mengadakan pertemuan dalam rangka mempersiapkan materi dan narasumber dan fasilitator pelatihan.
- 3) Tim PKMS mempersiapkan alat dan pelatihan.

Tahap Pelaksanaan:

- 1) Sosialisasi dilaksanakan satu kali dengan menghadirkan pihak gereja dan dosen yang terkait. Tema Kegiatan Sosialisasi adalah Peranan Sistem Informasi Gereja dan pentingnya administrasi manajemen gereja yang baik lewat sistem informasi gereja yang akan digunakan dalam lingkungan gereja Jemaat GPM Lilibooi. Luaran dari seminar ini akan dipublikasikan pada media elektronik lokal Mimbar Rakyat dan akun youtube UKIM TV.
- 2) Pelatihan dilaksanakan dua kali. Pelatihan pertama adalah cara penginstalan aplikasi sistem informasi jemaat gereja pada PC (personal Computer)/Laptop gereja dancara mengoperasikan, mulai mengisi data jemaat pada aplikasi sistem informasi jemaat gereja.
- 3) Pada pelatihan kedua, mitra cara menambah, memperbaharui data jemaat serta cara membuat laporan penyajian data jemaat yang dinamis sesuai kebutuhan mitra secara cepat dan tepat. Luaran dari pelatihan ini akan dipublikasikan pada media elektronik local Mimbar Rakyat dan akun youtube pribadi.

Tahap Evaluasi Program:

Setelah selesai tahap pelaksanaan kegiatan maka tim PkM kembali ke lokasi mitra untuk mendampingi dan mengevaluasi pihak mitra apakah ada kendala dalam menggunakan aplikasi sistem informasi jemaat ini. Jika ada kendala, maka tim PkM membantu pihak mitra dalam menyelesaikan masalah tersebut agar pemberdayaan mitra dapat berjalan secara maksimal.

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Proses awal perencanaan pelatihan ini diawali dengan pertemuan antar pihak PkM dengan pihak gereja yang berlangsung pada awal bulan agustus 2019 dengan membicarakan dinamika kondisi administrasi manajemen gereja yang dialami oleh Jemaat GPM Lilibooi dan peranan sistem informasi dalam membantu pihak gereja dalam menanta administrasi manajemen gereja Jemaat GPM Lilibooi dan untuk mengadakan pelatihan yang dapat dilihat pada gambar 1

Gambar 1. Pertemuan awal tim dengan mitra



Pertemuan berikut dilaksanakan di akhir bulan agustus 2019 untuk pembagian formulir ke gereja sebagai perantara ke jemaat serta penetapan rencana pelatihan, teknis pelaksanaan untuk tim gereja yang terlibat beserta mahasiswa yang akan terlibat pada kegiatan ini serta persiapan pelatihan dan teknis pelaksanaan. Sosialisasi dan Pelatihan sistem informasi GPM jemaat Lilibooi ini berlangsung pada tanggal 14-15 September 2019 di ruang pertemuan gereja Lilibooi yang melibatkan 6 orang pihak gereja yang didalamnya sudah termasuk operator gereja 2 orang. Pembukaan dibuka oleh Wakil Ketua Majelis Jemaat GPM Lilibooi terlihat pada gambar 2 dan pelatihan yang berlangsung pada gambar 3 dan gambar 4 dan foto bersama antara tim PkM UKIM dan mitra yang dapat dilihat pada gambar 5.

Gambar 2. Pembukaan Kegiatan oleh wakil ketua majelis GPM Lilibooi



Gambar 3. Pelatihan cara menggunakan Sistem Informasi Gereja



Gambar 4. Pelatihan Cara pengoperasian Sistem Informasi Gereja



Gambar 5. Foto Bersama tim PkM Bersama mitra

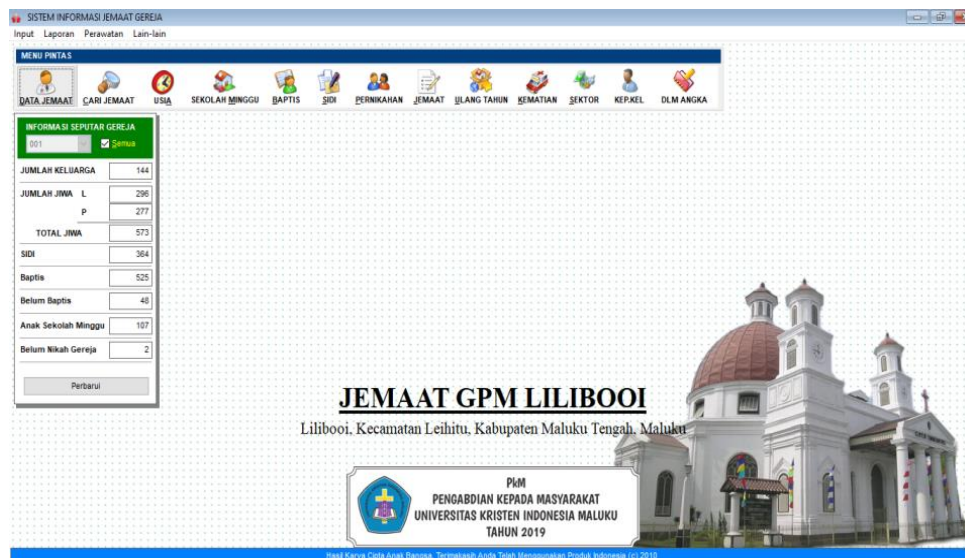


Dari hasil pelaksanaan pengabdian ini luaran yang diperoleh adalah sebuah sistem informasi gereja yang dijalankan pada basis desktop. Sistem informasi ini nantinya akan dikelola oleh operator gereja. Selain itu peserta juga mendapatkan ilmu baru mulai dari cara penginstalan sistem informasi gereja, pengisian data, perubahan data, menampilkan informasi yang dibutuhkan gereja baik dalam bentuk layar atau dalam bentuk tipe lainnya yang berupa hasil print out.

Berikut beberapa tampilan di desktop untuk sistem informasi yang dibuat dan dijalankan:

1. Tampilan awal program menampilkan menu utama yang dapat dilihat pada gambar 6:

Gambar 6. Tampilan awal program

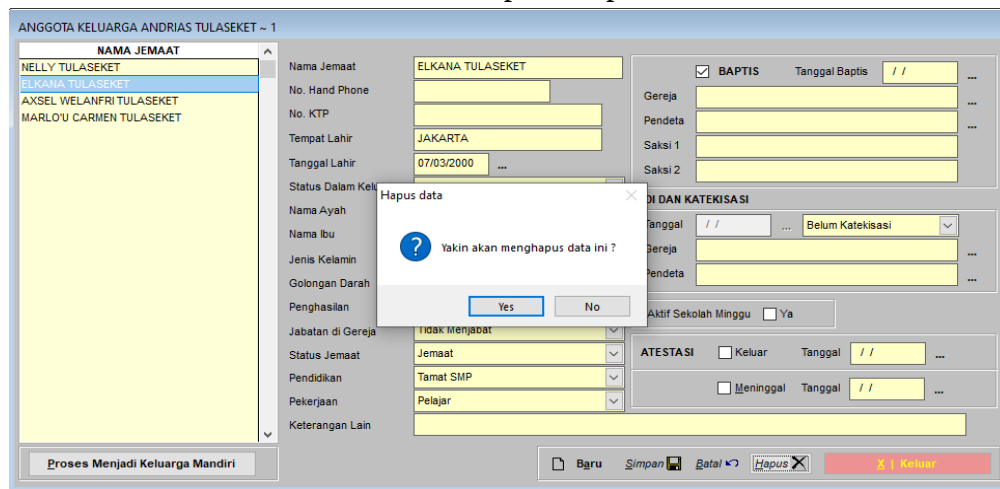


2. Tampilan untuk menginputkan data jemaat yang dapat dilihat pada gambar 7 :

Gambar 7. Tampilan input data

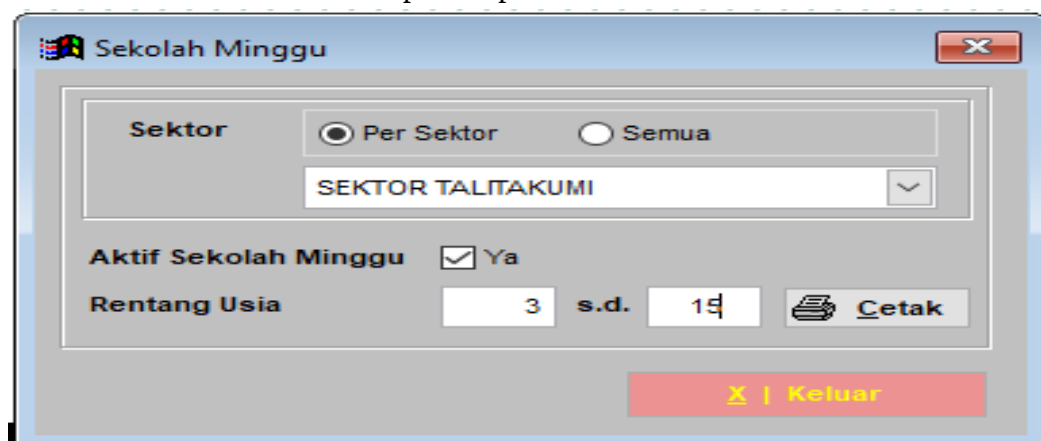
3. Tampilan menghapus data jemaat dapat dilihat pada gambar 8.

Gambar 8. Tampilan hapus data



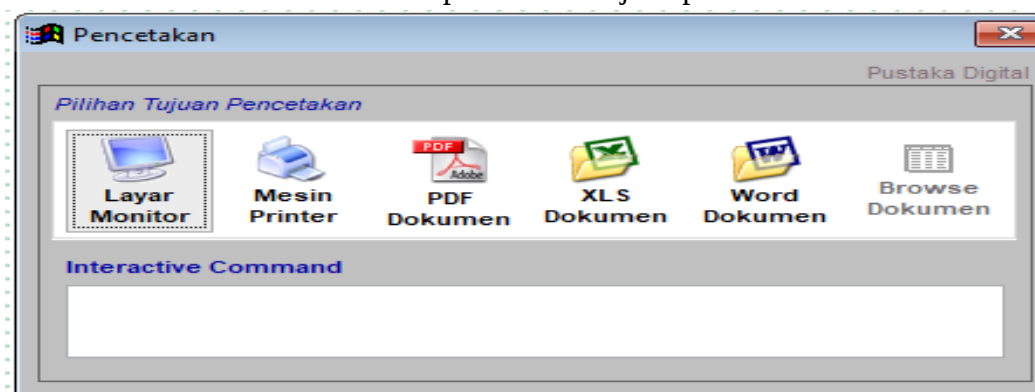
4. Salah satu tampilan laporan berdasarkan aktif atau tidak aktif anak ke sekolah minggu dapat dilihat pada gambar 9.

Gambar 9. Tampilan laporan berdasarkan usia



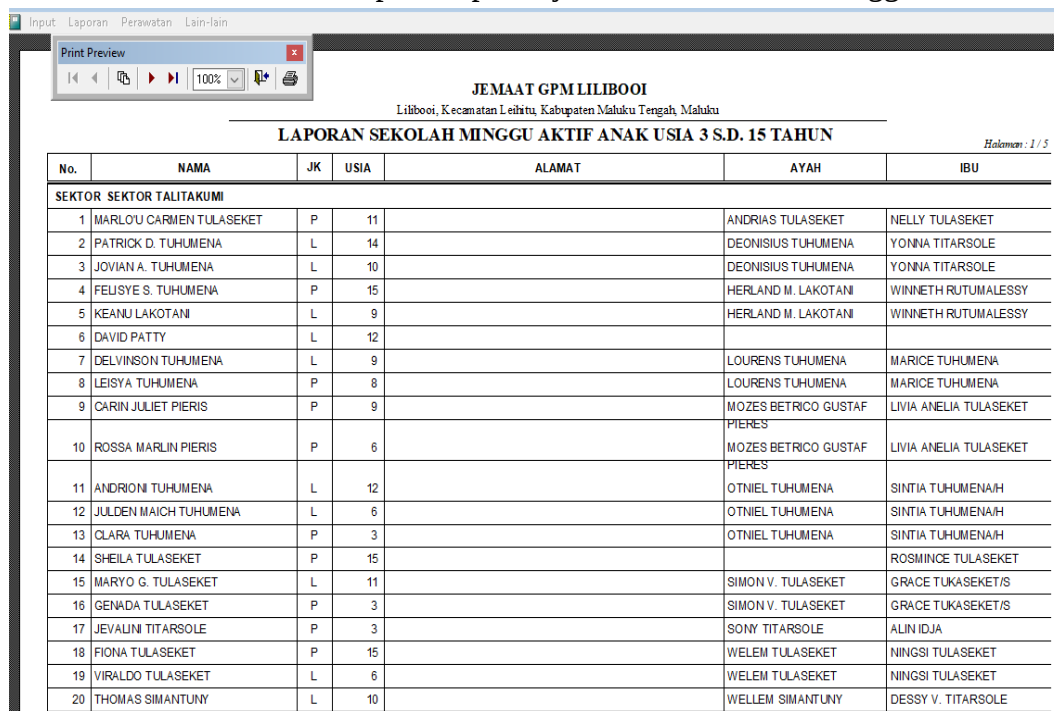
Setelah data dipilih, klik cetak maka akan tampil menu laporan berikut yang dapat dilihat pada gambar 10.

Gambar 10. Tampilan menu tujuan percetakan



Berikut tampilan laporan layer monitor yang dipilih dapat dilihat pada gambar 11 :

Gambar 11. Tampilan laporan jemaat aktif sekolah minggu



No.	NAMA	JK	USIA	ALAMAT	AYAH	IBU
SEKTOR SEKTOR TALITAKUMI						
1	MARLOU CARMEN TULASEKET	P	11		ANDRIAS TULASEKET	NELLY TULASEKET
2	PATRICK D. TUHUMENA	L	14		DEONISUS TUHUMENA	YONNA TITARSOLE
3	JOVIAN A. TUHUMENA	L	10		DEONISUS TUHUMENA	YONNA TITARSOLE
4	FELUSYE S. TUHUMENA	P	15		HERLAND M. LAKOTANI	WINNETH RUTUMALESSY
5	KEANU LAKOTANI	L	9		HERLAND M. LAKOTANI	WINNETH RUTUMALESSY
6	DAVID PATTY	L	12			
7	DELVINSON TUHUMENA	L	9		LOURENS TUHUMENA	MARICE TUHUMENA
8	LEISYA TUHUMENA	P	8		LOURENS TUHUMENA	MARICE TUHUMENA
9	CARIN JULIET PIERIS	P	9		MOZES BETRICO GUSTAF PIERES	LIVIA ANELIA TULASEKET
10	ROSSA MARLIN PIERIS	P	6		MOZES BETRICO GUSTAF PIERES	LIVIA ANELIA TULASEKET
11	ANDRONI TUHUMENA	L	12		OTNIEL TUHUMENA	SINTIA TUHUMENA/H
12	JULDEN MAICH TUHUMENA	L	6		OTNIEL TUHUMENA	SINTIA TUHUMENA/H
13	CLARA TUHUMENA	P	3		OTNIEL TUHUMENA	SINTIA TUHUMENA/H
14	SHEILA TULASEKET	P	15			ROSMINCE TULASEKET
15	MARYO G. TULASEKET	L	11		SIMON V. TULASEKET	GRACE TUKASEKET/S
16	GENADA TULASEKET	P	3		SIMON V. TULASEKET	GRACE TUKASEKET/S
17	JEVALNI TITARSOLE	P	3		SONY TITARSOLE	ALIN IDJA
18	FIONA TULASEKET	P	15		WELEM TULASEKET	NINGSI TULASEKET
19	VIRALDO TULASEKET	L	6		WELEM TULASEKET	NINGSI TULASEKET
20	THOMAS SIMANTUNY	L	10		WELLEM SIMANTUNY	DESSY V. TITARSOLE

Hasil yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah peningkatan keberdayaan mitra baik secara pengetahuan maupun dalam pengoperasian aplikasi sistem informasi gereja sebesar 80%. Dengan demikian dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam menginventarisasi data jemaat GPM Lilibooi.

PENUTUP

Demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilaksanakan oleh Tim PkM Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) Ambon, dengan catatan bahwa kegiatan ini akan ditindaklanjuti lewat kegiatan selanjutnya berupa pendampingan secara berkelanjutan untuk memberi arahan untuk penggunaan sistem informasi gereja tersebut. Sebagai luaran kegiatan ini, Tim telah menerbitkan artikel berita pada media elektronik *Mimbar Rakyat News* (<http://mimbarrakyatnews.com/?s=pkm+ukim+ambon+gelar+pelatihan+aplikasi+sistem+informasi>), dan video kegiatan telah di upload pada chanel YouTube UKIM TV (<https://youtu.be/zrmqWNxqQXI>). Diharapkan dapat juga membantu pihak-pihak gereja lain guna memperlancar pengolahan data dan pelaporan data jemaat gereja yang berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan kepada jemaat. Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UKIM yang sudah memberi subsidi dana kepada tim PkM sehingga dapat melaksanakan pengabdian masyarakat ini, juga kepada mitra GPM Jemaat Lilibooi sebagai tempat kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) yang telah mendanai kegiatan Pengabdian

kepada Masyarakat (PkM) ini dan Jemaat GPM Lilibooi yang telah bersedia untuk menjadi mitra PkM.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. A. Masse and J. B. Galela, "Penerapan Sistem Informasi Administrasi Pada Gereja Pantekosta Di Indonesia El Shaddai Kabupaten Tolitoli," *J. Elektron. Sist. Inf. Dan Komput.* p.ISSN 24775290, e.ISSN 25022148, vol. 2, no. 2, pp. 29–40, 2016.
- [2] A. L. Tungadi and E. Elisabeth, "Desain Sistem Enterprise Resource Planning untuk Peningkatan Efektifitas Layanan Umat Gereja," *JRST (Jurnal Ris. Sains dan Teknol.*, vol. 2, no. 2, pp. 77–86, 2018.
- [3] Ignatia Dhian dan Kristian Adi Nugraha, "Pendataan Jemaat dengan Optimalisasi Sistem Pendataan Jemaat di Paroki Maria Assumpta Babarsari Yogyakarta," in *Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat ISSN.2541-3805, ISSN 2541-559X sistem*, pp. 392–400.
- [4] G. H. Touwely, R. Freedom Nanuru, M. Laisila, and R. Dandirwalu, "Assistance on Writing Scientific Papers for Students of Nusaniwe Village," *Indones. J. Cult. Community Dev.*, vol. 4, no. 1, pp. 23–31, 2019.
- [5] A. Ilmiah and W. Paays, "Perancangan dan Implementasi Sistem Administrasi Gereja (Studi Kasus : Gereja GPM PNIEL Wayame Ambon) Program Studi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Satya Wacana Februari 2015 Perancangan dan Implementasi Sistem Administ," no. 682010015, 2015.